

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Dampak Pengelolaan Wisata Pancar Wonotirto terhadap Ekonomi Masyarakat sekita mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, terbukti dengan dibukanya objek wisata Paancar Wonotirto maka masyarakat lokal mendapatkan pekerjaan di bidang pariwisata seperti: pedagang, pengelola, juru parkir, dan lain-lain. Wisata Pancar Wonotirto juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, terlihat dari antusiasnya para masyarakat yang beralih pekerjaan menjadi bagian sektor pariwisata, seperti berjualan atau menjadi petugas wisata yang tentunya mempunyai pendapatan lebih tinggi dari pekerjaan sebelumnya. Selain itu, wisata Pancar Wonotirto dapat menggerakkan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.
2. Pengelolaan Wisata Pancar Wonotirto (a) dilakukan secara gotong royong dan bersama-sama antara ketua pengelola dengan semua masyarakat setempat yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata; (b) kendala dalam pengelolaan wisata Pancar Wonotirto adalah belum optimalnya manajemen pengelolaan seperti belum tertibnya tugas dan fungsi, yang kedepannya perlu adanya penertiban kembali terkait fungsi dan tugas sesuai peran masing-masing; (c) kendala lainnya terkait sarana dan prasarana wisata Pancar Wonotirto yaitu melakukan perbaikan bertahap seperti penataan atau penambahan prasarana wisata yang diperlukan; (d) sedangkan model pengelolaan objek wisata Pancar Wonotirto untuk saat ini menggunakan

priinsip Sapta Pesona Pariwisata yang terdiri dari tujuh unsur antara lain Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan.

3. Strategi Pengembangan Wisata Pancar Wonotirto Dimasa Mendatang. Untuk Strategi pengembangan Pancar Wonotirto menggunakan expert choise.¹¹ untuk menentukan aspek dan strategi alternatif yang menjadi prioritas sehingga dari hasil yang didapatkan, maka aspek fasilitas yang menjadi priotitas untuk lebih diutamakan, setelah itu aspek daya tarik dan aspek aksesibilitas. Yaitu sebagai berikut, pertama aspek fasilitas dengan kriteria berdasarkan tingkat prioritasnya yaitu, memperbaiki atau mengganti fasilitas rusak, menambah sarana prasarana yang belum ada dan memperbaiki area parkir. Kedua aspek daya tarik wisata dengan kriteria berdasarkan tingkat prioritasnya yaitu, mengembangkan nuansa alam, mengembangkan wahana atau permainan air, menambah atau meningkatkan kualitas lapak-lapak kuliner. Ketiga aspek aksesibilitas dengan kriteria berdasarkan tingkat prioritasnya yaitu, menambah rambu-rambu atau penunjuk arah, memperbaiki transportasi dan komunikasi dan memperbaiki kondisi jalan.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Wisata Pancar Wonotirto

Dalam pengembangan Pancar Wonotirto, pengelola harus meningkatkan pelayanan serta menjaga kebersihan dan keamanan wisatawan, serta tetap menjaga keindahan potensi alam. Dan perlu mengembangkan daya tarik wista yang unik untuk m untuk meningkatkan pengunjung serta mendorong Pancar Wonotirto menghadapi persaingan dengan wisata daerah lain.

2. Bagi Peneliti lain

Jika melakukan penelitian tentang wisata Pancar Wonotirto bisa di fokuskan pada pengembangan potensi wisata Pancar Wonotirto terhadap kepuasan

pengunjung. Hal ini agar bisa dijadikan acuan untuk pengembangan wisata Pancar Wonotirto dilihat dari kepuasan pengunjung dan tentang hal tersebut belum ada yang melakukan penelitian.